

**PENGGUNAAN LIMBAH DOMESTIK DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MERONCE UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA KELAS 5
DI SD MUHAMMADIYAH 19 KEMLAYAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:
Soni Bagus Ariyanto
A510130178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGGUNAAN LIMBAH DOMESTIK DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MERONCE UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA KELAS 5
DI SD MUHAMMADIYAH 19 KEMLAYAN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Soni Bagus Ariyanto

A510130178

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Mulyadi SK, S.H., M.Pd
NIP 191

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN LIMBAH DOMESTIK DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MERONCE UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA KELAS 5
DI SD MUHAMMADIYAH 19 KEMLAYAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Soni Bagus Ariyanto

A510130178

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari Rabu 29 Maret 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi SK, S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nur Amalia, S.S., M.Teach
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 03 April 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayetno M.Hum)

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Maret 2017



Penulis

Soni Bagus Ariyanto

NIM. A510130178

**PENGUNAAN LIMBAH DOMESTIK DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MERONCE UNTUK MENUMBUHKAN
MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN PADA KELAS 5
DI SD MUHAMMADIYAH 19 KEMLAYAN**

ABSTRAK

Latar belakang masalah ini adalah limbah domestik yang semakin hari semakin meningkat yang dapat mencemari lingkungan sekitar. Melalui keterampilan meronce, siswa dapat mengolah limbah domestik dengan baik untuk mengurangi tingkat pencemaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan limbah domestik dan cara mengolah limbah domestik dengan cara meronce untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan. Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan tringulasi teknik. Hasil penelitian adalah Penggunaan limbah domestik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan meronce meliputi: Gelas plastik, Sedotan bekas, Plastik. Macam-macam keterampilan meronce meliputi: Membuat tirai, Membuat lampion, Membuat gantungan kunci, Membuat gelang dan kalung. Bentuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan siswa dengan cara menjual hasil karya keterampilan meronce di expo bazar sekolahan yang setiap tahun diadakan oleh sekolah tersebut. Kemudian, keuntungan dari penjualan akan di tabung di kas kelas.

Kata Kunci : *limbah domestik, keterampilan meronce, motivasi kewirausahaan*

ABSTRACT

The background of this study is domestic trash that increase in everyday, so it can pollute the environment. By meronce, the students can process the domestic trash to decrease the pollutant. The aim of this study is to know the use of domestic trash and how to process the domestic trash by meronce to grow the entrepreneurship motivation. The research method is qualitative research by using case study design. The technique of collecting data by using observation, interview, and documentation. While the data validity by using sources triangulation and technique. The result shows that the process of domestic trash in meronce includes : plastic glass, former straw, and plastics. The kind of meronce are : making a drape, making a lampion, making a key hanger, making a bracelet and necklace. The way to grow students' entrepreneurship motivation by selling the masterpiece of meronce at school bazaar and expo that held by school in every year. Then, the benefit of these selling will be saved at class cash.

Keywords : *domestic trash, meronce skill, entrepreneurship motivation*

1. PENDAHULUAN

Menyempitnya lapangan pekerjaan salah satu faktor mengapa penulis mengambil judul tentang bekal kewirausahaan sejak dini supaya memperluas lapangan pekerjaan dengan usaha kecil. Berwirausaha kini menjadi trend di kalangan masyarakat Indonesia. Dengan hanya bermodalkan skill dan kemampuan dalam mengelolanya mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjanjikan, maka dengan masalah-masalah yang ada pada saat ini penulis bermaksud mengambil judul “penggunaan limbah domestik dalam pembelajaran keterampilan meronce untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada kelas 5 di SD Muhammadiyah 19 Kemlayan”.

Pengangguran di Indonesia yang semakin meningkat per hari demi harinya, kesempatan dan lowongan kerja yang minim, serta pendidikan yang rendah menjadi pemicu setiap orang untuk mendirikan suatu usaha kecil dan menengah, maka dari itu dengan tujuan membekali dan menumbuhkan jiwa berwirausaha dengan menggunakan limbah plastik domestik yang melibatkan pembelajaran keterampilan meronce.

Limbah domestik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan meronce adalah limbah padat menurut Arif Zulkifli (2014:19) merupakan bahan-bahan buangan rumah tangga yang tidak digunakan lagi atau tidak terpakai dalam bentuk padat. Dan lebih spesifiknya pada sampah plastik seperti sedotan, botol plastik dll

Pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *instruction*, yang berarti membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga kemudahan bagi orang yang belajar. Menurut Himatun Nafiah (2012:20) Keterampilan di sekolah, adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi permasalahan belajar. Dalam hal ini, pembelajaran Keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat dan tepat melalui pembelajaran kerajinan dan teknologi rekayasa dan teknologi pengolahan. Perilaku terampil ini dibutuhkan dalam keterampilan hidup manusia di masyarakat.

Jadi pembelajaran keterampilan adalah pembelajaran sebagai suatu rangkaian event (kejadian, peristiwa, kondisi dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi murid, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah dan murid menjadi cekat,sepat dan tepat dalam teknologi rekayasa. Dalam kaitannya dengan pembelajaran di SD meronce yaitu kegiatan berlatih berkarya senirupa yang dilakukan dengan cara menyusun bagian-bagian bahan yang dapat dibuat benda hias atau benda pakai dengan memakai bantutan alat rangkai sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Dalam kenyataannya anak-anak SD atau anak usia dini meronce dengan menggunakan manik-manik, sedotan maupun dengan kertas.

Zimmerer (dalam Kasmier:2006) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Seorang wirausahawan adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan memiliki motivasi tinggi, yang berisiko dalam mengejar tujuannya. Untuk dapat mencapai tujuan-tujuannya, maka diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri seorang wirausahawan. Sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat maju/sukses. Untuk itu motivasi (sikap dan perilaku) semangat kewirausahaan perlu dipupuk. Akan tetapi upaya menumbuhkan semangat kewirausahaan ternyata tidak mudah. Bagi sebagian orang, motivasi kewirausahaan merupakan hadiah (given) dan bagi sebagian orang lainnya perlu perjuangan untuk menumbuhkan.

Penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini yakni Penelitian yang dilakukan oleh Himatun Nafiah (IAIN Walisongo Semarang, 2012) dengan judul skripsinya “pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar seni budaya dan ketrampilan (SBK) kelas IV min guntur kabupaten demak“. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa :Untuk pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik pada

pembelajaran SBK dapat diketahui dari analisis uji hipotesis bahwa ada pengaruh positif antara penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran SBK kelas IVA MI Negeri Guntur Demak. Berdasarkan hasil analisis uji yang dilakukan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,098$ Dan $t_{tabel} = 1,69$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 DITOLAK, artinya rata-rata (mean) nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak identik atau berbeda secara nyata. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas kelas IV A MINegeri Guntur Demak pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Dan Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Balya Akbar (IAIN Antasari, 2016) dengan judul “pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan di MITPI Keramat Banjarmasin” berdasarkan penelitiannya diketahui bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MI TPI Keramat. Melihat dari segi faktor yang mempengaruhi, guru dalam pelaksanaan pembelajarannya, bisa dikatakan kurang pengalaman untuk pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, ini karena beliau belum pernah mengikuti pelatihan Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, pelatihan-pelatihan mata pelajaran sangat berpengaruh terhadap pengalaman seorang guru. Minat dan perhatian murid bisa dikatakan sudah cukup baik, namun harus benar-benar dikelola kelas dengan variasi pembelajaran, agar minat dan perhatian mereka bertambah. Selain itu masalah fasilitas bisa dikatakan masih kurang, khususnya pada praktek pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, ini harus ada perhatian lebih dari pihak sekolah.

Tujuan dalam penelitian ini meliputi (1) Untuk mendeskripsikan penggunaan limbah domestik dalam pembelajaran keterampilan meronce untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada kelas 5 di SD Muhammadiyah 19 Kemlayan. (2) Untuk mendeskripsikan mengolah limbah domestik dalam pembelajaran keterampilan meronce untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada kelas 5 di SD Muhammadiyah 19 Kemlayan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Desain penelitian yang dilakukan peneliti yakni penelitian studi kasus penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 5 dan siswa-siswi kelas 5 SD Muhammadiyah 19 Kemlayan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, Sugiyono (2014: 246) menguraikan langkah-langkah analisis data sebagai berikut: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*) data yang diperoleh kemudian diolah secara triangulasi kemudian dirangkum, dipilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting; (2) Penyajian Data (*Data Display*)Setelah data direduksi, penyajian data dilakukan dengan uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya; (3) verifikasi Data (*Concluding Drawing/Verivication*) verifikasi data diawal bersifat sementara yang akan mengalami perubahan jika terdapat bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.Untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan menggunakan 2 triangulasi yakni triangulasi data dan triangulasi sumber .

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara guru dan siswa maka ditemukan bagaimana penggunaan limbah domestik dalam pembelajaran keterampilan meronce untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada kelas 5 di SD Muhammadiyah 19 Kemlayan yaitu dengan: (1) Meronce tirai (2) Meronce lampion (3) Meronce gelang (4) Meronce kalung. Barang yang mereka gunakan antara lain : (1) Sedotan bekas (2) Plastik (3) Botol bekas, yang bisa mereka dapatkan disekitar sekolahan.

Alex S(2015:26)bahwa limbah domestik di bagi beberapa jenis dan waktu penguraian yaitu: (1) Kertas, lama penguraian 6 bulan (2) Kulit buah, lama penguraian 6 bulan (3) Kardus/karton, terurai 5 bulan (4) Filter rokok, terurai

10-12 tahun (5) Kantong plastik, 10-12 tahun (6) Benda-benda kulit, 25-40 tahun (7) Kain nilon, 30-40 tahun (8) Jaring ikan, 30-40 tahun (9) Alumunium, 80-100 tahun (10) Baterai bekas, 100 tahun (11) Plastik, 50-80 tahun (12) Botol kaca, 1 juta tahun (13) Botol plastik, tidak dapat diperkirakan waktu hancurnya (14) Styrofoam, tidak dapat hancur

Penggunaan bahan-bahan tersebut menggunakan bahan dasar limbah domestik dan bahan penunjang seperti benang, lem dan perhiasan lainnya setelah karya siswa sudah selesai maka hasil karya tersebut akan dikemas didalam plastik secara menarik untuk di jual pada expo bazar tahunan yang diadakan di halaman sekolah.

Kemudian berdasarkan penemuan hasil observasi dan wawancara guru dan siswa peneliti menemukan bagaimana cara mengolah limbah domestik dalam pembelajaran keterampilan meronce untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada kelas 5 SD Muhammadiyah 19 Kemlayan. Berikut cara mengolah limbah domestik dengan cara meronce

Roncean tirai dari botol gelas minuman

Bahan : gelas minuman yang sudah tidak terpakai, benang. Peralatan : gunting

Langkah kerja :

Buatlah potongan gelas minuman dengan ukuran yang sesuai dan bervariasi sebanyak 5 botol

Hasil dari gelas minuman yang sudah dibuat lalu dironce dengan menggunakan bantuan tali atau benang secara berseling-seling warnanya sampai dihasilkan rangkaian yang panjangnya disesuaikan dengan hiasan gantung yang diinginkan.

Menurut Kasmir (2007:33) ada lima sebab atau cara seseorang untuk mulai merintis usahanya, yaitu: (1) Faktor keluarga pengusaha (2) Sengaja terjun menjadi pengusaha (3) Kerja sampingan (iseng) (4) Coba-coba (5) Terpaksa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penggunaan limbah domestik dalam pembelajaran keterampilan meronce untuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada kelas 5 di SD Muhammadiyah 19 Kemlayan :

4.1 Penggunaan limbah domestik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan meronce meliputi (1) Gelas plastik (2) Sedotan bekas (3) Plastik. Yang bisa didapatkan di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

4.2 Pemanfaatan limbah domestik yang sudah digunakan untuk membuat keterampilan meronce yaitu dengan cara membuat macam-macam keterampilan meronce meliputi (1) Membuat tirai (2) Membuat lampion (3) Membuat gantungan kunci (3) Membuat gelang dan kalung. Yang mereka buat dengan bahan dasar limbah domestik dan bahan pendukung lainnya.

4.3 Bentuk menumbuhkan motivasi kewirausahaan dengan cara menjual hasil karya keterampilan meronce siswa di expo bazar sekolahan yang setiap tahun diadakan oleh sekolah tersebut, kemudian untung dari penjualan akan di tabung kas kelas.

Persantunan

Pada kesempatan yang baik ini saya mengucapkan terimakasih yang tulus kepada yang terhormat:

Drs Mulyadi SK, S.H., M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyusun skripsi.

Achsani M.Pd selaku kepala sekolah MI Ngaliyan, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

Katrini, S.Pd selaku wali kelas 5 yang sudah bersedia memberi informasi tentang penelitian ini

Keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.

Teman-teman mahasiswa PGSD khususnya kelas D Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembaca yang budiman serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya D M., Edy R., (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Diponegoro Journal Of Management*, 1(1), 130-137
- Akbar, M, B. (2016). *pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan di mi tpi keramat Banjarmasin*. Skripsi S-1 fakultas tarbiyah dan keguruan. Banjarmasin: institut agama islam negeri antasari
- Bakti, M, A. (2014). *peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan meronce menggunakan bahan tanah liat pada kelompok b tk yayasan masyithoh beran bugel kulon progo*. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Daryanto. 2013. *Pengantar kewirausahaan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Fahmi, Irham. 2014. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Handayani T R. *Keterampilan Meronce Anak Kelompok B Tk Gugus 2 Kecamatan Kokap. PGPAUD*
- Ida Ayu K., I Wayan S., Wayan Muderawan (2013). *Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman konsep kimia dan keterampilan berpikir kritis. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*
- Ivan S., Sloboda P., Ljubodrag R., (2010). *Motivational and success factors of entrepreneurs: the evidence from a developing country. Jurnal International*. 28(2). 251-269
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Komsi Koranti., (2013). *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal terhadap Minat Berwirausaha*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil). 5. 1858-2559
- Machfoedz, M. 2006. *Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Moleong, J. L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nafiah, Himatun. (2012). *pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar seni budaya dan ketrampilan (sbk) kelas iv min guntur kabupaten demak*. Skripsi S-1 fakultas tarbiyah. semarang: institut agama islam negeri walisongo

Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Anggota IKAPI
Septiana D., Dwi W., Syafi R S., Agung H., (2015) “Kertanel” (Kerajinan Tangan Flanel) : Pemanfaatan Limbah Sampah Anorganik Dari Kaleng Dan Botol Bekas. PKM,UNS

Slamet, DKK. 2014. *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
Sujitkumar S., F.I. Chavan., Lokesh Ramdas J., (2015). *Survey Paper on Domestic Waste Management. Jurnal International*. 2(7). 2395-0072

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media